



Refleksi Akhir Tahun 2025, Momentum Strategis Pelindo Lakukan Evaluasi & Perkuat Sinergi

Admin -- 02 January 2026

MAKASSAR, 31 Desember 2025 – Menutup tahun 2025 sekaligus menyongsong tahun baru 2026, PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atau Pelindo menggelar kegiatan “Refleksi Akhir Tahun 2025 dan Menyongsong Harapan Baru 2026” yang berlangsung di Makassar, Rabu (31/12/2025).

Kegiatan ini menjadi momentum strategis bagi Pelindo untuk melakukan evaluasi kinerja, memperkuat sinergi dengan para pemangku kepentingan, serta menegaskan komitmen perusahaan dalam menghadapi tantangan dan peluang industri kepelabuhanan ke depan.

Kegiatan refleksi akhir tahun ini dihadiri oleh jajaran Komisaris, Direksi, dan Manajemen Pelindo Group, seluruh pengelola Terminal Peti Kemas Pelindo Group yang diikuti secara hybrid, serta para stakeholder, asosiasi, dan pengguna jasa pelabuhan. Di mana kehadiran lintas elemen ini mencerminkan semangat kolaborasi Pelindo dalam membangun ekosistem kepelabuhanan nasional yang terintegrasi, andal, dan berdaya saing global.

Rangkaian kegiatan diawali dengan CEO Direction yang disampaikan oleh Direktur Utama Pelindo, Arif Suhartono. Dalam arahannya, Arif menegaskan bahwa tahun 2025 menjadi fase penting bagi Pelindo dalam memperkuat fondasi transformasi pascamerger, khususnya pada aspek standarisasi layanan, integrasi sistem, peningkatan kinerja operasional, serta penguatan budaya kerja yang berorientasi pada keselamatan, integritas, dan pelayanan prima.

“Refleksi akhir tahun bukan hanya tentang melihat ke belakang, tetapi juga memastikan bahwa setiap pembelajaran di tahun 2025 menjadi pijakan kuat untuk melangkah lebih maju di tahun 2026. Pelindo harus terus bergerak adaptif, inovatif, dan kolaboratif agar mampu menjawab dinamika global dan kebutuhan pengguna jasa,” ujar Arif.

Dia juga menekankan pentingnya peran sumber daya manusia sebagai motor penggerak transformasi. Menurutnya, kinerja Pelindo tidak hanya diukur dari capaian operasional dan finansial, tetapi juga dari sejauh mana perusahaan mampu menghadirkan manfaat sosial bagi masyarakat serta membangun kepercayaan publik melalui tata kelola perusahaan yang baik.

Sebagai wujud komitmen tersebut, dalam rangkaian kegiatan refleksi akhir tahun ini, Pelindo juga melaksanakan agenda Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Agenda TJSL ini meliputi Bantuan Renovasi Panti Asuhan dan Santunan kepada Anak Yatim Piatu, sebagai bagian dari kontribusi nyata Pelindo dalam mendukung kesejahteraan sosial masyarakat, khususnya di wilayah sekitar pelabuhan.

Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan doa bersama sebagai ungkapan rasa syukur atas perjalanan perusahaan sepanjang tahun 2025 sekaligus memohon kelancaran dan keberkahan dalam mengarungi tahun 2026. Suasana khidmat dan penuh kebersamaan menjadi refleksi nilai spiritual yang terus dijaga Pelindo dalam menjalankan perannya sebagai BUMN strategis.

Rangkaian acara berlanjut dengan Showcase Remote Planning and Control (PnC) Makassar New Port (MNP). Dalam sesi ini, para peserta mendapatkan gambaran langsung mengenai sistem perencanaan dan pengendalian operasional yang diterapkan di Makassar New Port sebagai salah satu proyek strategis nasional Pelindo. Showcase remote ini menegaskan komitmen Pelindo dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan digitalisasi untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, serta keandalan layanan kepelabuhanan.

Selain itu, Pelindo juga menggelar diskusi dan interaksi dengan seluruh terminal peti kemas Pelindo Group secara hybrid. Forum ini menjadi wadah berbagi praktik terbaik, menyelaraskan strategi operasional, serta memperkuat koordinasi lintas wilayah dalam menghadapi tantangan logistik nasional dan global. Diskusi yang melibatkan stakeholder, asosiasi, dan pengguna jasa pelabuhan ini diharapkan mampu menghasilkan masukan konstruktif bagi peningkatan kualitas layanan Pelindo ke depan.

Executive Director 4 Pelindo Regional 4, Abdul Azis, dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa Makassar sebagai hub strategis Kawasan Timur Indonesia (KTI) memiliki peran penting dalam mendukung konektivitas logistik nasional. Oleh karena itu, sinergi antara Pelindo, pengguna jasa, dan seluruh pemangku kepentingan menjadi kunci utama dalam menjaga kelancaran dan keberlanjutan operasional pelabuhan.

“Refleksi akhir tahun ini menjadi ruang konsolidasi sekaligus penguatan komitmen bersama. Kami di Regional 4 siap mendukung arah kebijakan perusahaan dengan terus meningkatkan kualitas layanan, keselamatan kerja, serta kolaborasi dengan stakeholder dan customer pelabuhan,” ungkap Abdul Azis.

Dia juga menambahkan bahwa transformasi yang dijalankan Pelindo tidak hanya berfokus pada pembangunan infrastruktur fisik, tetapi juga pada penguatan sistem, proses bisnis, dan budaya kerja yang adaptif terhadap perubahan.

Memasuki sesi berikutnya, kegiatan dilanjutkan dengan Leadership Talk yang menghadirkan dialog inspiratif antara pimpinan dan insan Pelindo. Sesi ini menjadi ruang interaksi terbuka untuk membahas tantangan kepemimpinan, pengembangan sumber daya manusia, serta pentingnya nilai integritas, kolaborasi, dan inovasi dalam menghadapi tahun 2026.

Rangkaian kegiatan Refleksi Akhir Tahun 2025 dan Menyongsong Harapan Baru 2026 kemudian ditutup dengan malam ramah tamah yang berlangsung dalam suasana hangat dan penuh kebersamaan. Momen

ini menjadi simbol soliditas Pelindo Group dalam menatap masa depan dengan semangat baru, optimisme, dan tekad untuk terus memberikan kontribusi terbaik bagi bangsa dan negara melalui sektor kepelabuhanan.

Melalui kegiatan ini, Pelindo berkomitmen untuk terus tumbuh berkelanjutan, menghadirkan layanan kepelabuhanan yang andal dan berdaya saing, serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat dan perekonomian nasional di tahun 2026 dan seterusnya.ingga keberadaan pelabuhan tidak hanya menjadi simpul logistik, tetapi juga sumber kebaikan dan harapan bagi masyarakat di sekitarnya.